



**Judul** : PAN Ingatkan Bahaya Potensi Komersialisasi  
**Tanggal** : Senin, 12 Juli 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 3

## Hari Ini Vaksin Berbayar Digelar PAN Ingatkan Bahaya Potensi Komersialisasi

PARTAI Amanat Nasional (PAN) menyoroti gelaran vaksinasi berbayar yang akan digelar perusahaan milik negara, Kimia Farma. Partai non koalisi pemerintah ini mengingatkan kembali tentang marwah vaksinasi itu diberikan gratis untuk rakyat.

“Kalau dijual bebas seperti itu, apa nanti malah tidak akan terjadi komersialisasi? Bukankah vaksinasi itu semestinya gratis? Ini perlu diperjelas,” ujar Ketua DPP PAN, Saleh Partaonan Daulay, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Anggota Komisi IX DPR ini menilai, kegiatan vaksinasi berbayar ini harus mendapatkan perhatian serius. Pasalnya, dasar pelaksanaan vaksinasi adalah gratis. Artinya, setiap orang tidak dipungut biaya untuk divaksin.

Ketua Fraksi PAN ini juga mempertanyakan tentang teknis vaksinator alias si pemberi vaksin. Seperti diketahui, setiap orang yang telah divaksin tentu harus menjalani beragam proses pemantauan dan evaluasi yang termonitor oleh pemerintah. “Bukankah setiap orang yang divaksin harus terus dievaluasi kondisinya?” tanyanya.

Ditegaskan, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dipastikan pasti ada. Misalnya, ketika orang yang melakukan vaksinasi memiliki dampak buruk. Saleh berharap, mekanisme pembelian vaksin di Kimia Farma sudah dievaluasi dan diawasi. “Nah, apakah mekanisme pembelian vaksin di Kimia Farma ini juga akan dievaluasi dan diawasi?” tekannya lagi.

Bukan tanpa sebab, Saleh memiliki banyak pertanyaan ihwal vaksin berbayar ini. Pasalnya, proses ini menurutnya tidak banyak dibahas oleh Komisi Kesehatan DPR.

Justru, Anggota Komisi XI ini mengatakan mengetahui ini dari media saja.

Soal vaksin berbayar alias gotong royong ini menurut Saleh hanya diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki banyak para pekerja. Sehingga, vaksin ini tidak dijual ke individu. Vaksin gotong royong dibiayai oleh perusahaan sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial.

“Makanya, kami juga heran. Di grup Anggota Komisi IX, hal ini sempat diperbincangkan dan dipertanyakan,” tutupnya.

Seperti diketahui, PT Kimia Farma (Persero) Tbk hari ini siap melayani vaksinasi Covid-19 berbayar. Artinya, vaksin Covid-19 yang tadinya disediakan oleh perusahaan melalui vaksinasi gotong royong kini bisa diakses oleh setiap perorangan.

Bisnis ini bukan tanpa pa-nyung hukum. Menteri Kesehatan telah mengubah dasar pelaksanaan vaksinasi melalui Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19.

Aturan tersebut merupakan perubahan kedua atas PMK Nomor 10 Tahun 2021. Sebelumnya, vaksinasi gotong royong adalah pelaksanaan vaksinasi yang diberikan kepada pekerja yang pendanaannya ditanggung oleh badan hukum atau usaha.

Konon, tarif vaksin yang harus dibayarkan per individu adalah sebesar Rp 879.140 untuk dua kali dosis vaksin. Masyarakat yang ingin mendapatkan layanan vaksinasi individu berbayar harus terlebih dahulu melakukan pendaftaran melalui contact/call centre Kimia Farma di nomor 1-500-255. ■ BSH